



**PENYULUHAN PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN PENCEMARAN,
UNTUK MASYARAKAT ANAK BUAH KAPAL DESA BAJOMULYO,
KECAMATAN JUWANA, KABUPATEN PATI, JAWA TENGAH**

Dwi Prasetyo¹, Kresno Yuntoro², Antarest Erland Prasetyo³

Dosen, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Jurusan Teknik Elektro, Universitas Diponegoro

Email:

dwiprasetyo@pip-semarang.ac.id

antarestprasetyo17@gmail.com

ABSTRACT

Activities from the community and the fisheries processing industry as well as maritime communications such as oil spills can cause damage to the marine environment and coastal areas. Community activities, directly or indirectly, in situations that cause negative impacts such as damage to the sustainability of marine life as a result are very dangerous for human health and also disruption to marine activities, such as fishing. Bajomulyo, Juwana sub-district, which is in Pati district, Central Java. The counseling will be aimed at fishermen in Bajomulyo village and its surroundings. With community service, there is an increase in community knowledge and a standard of knowledge regarding preventing environmental pollution, especially in Bajomulyo Village and its surroundings. The public can also better understand the dangers resulting from environmental pollution.

Keywords: Service, prevention and control of pollution

ABSTRAK

Aktivitas dari masyarakat maupun industri pengolahan perikanan dan juga perhubungan laut seperti tumpahan dari minyak dapat menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan laut dan wilayah pesisir. Kegiatan masyarakat, secara langsung ataupun tidak langsung terhadap situasi yang menyebabkan dampak buruk sedemikian rupa seperti kerusakan terhadap keberlangsungan kehidupan laut sebagai akibatnya sangat berbahaya bagi kesehatan manusia dan juga gangguan terhadap aktivitas laut, seperti penangkapan ikan. Tujuan dari kegiatan Penyuluhan pencegahan penanggulangan pencemaran untuk masyarakat desa bajomulyo, berkecamatan Juwana, yang berada di kabupaten Pati, Jawa Tengah. Penyuluhan tersebut akan ditujukan untuk nelayan di desa Bajomulyo dan sekitarnya. Dengan adanya sebuah pengabdian kepada masyarakat, terjadi peningkatan terhadap pengetahuan kepada masyarakat dan memiliki standar pengetahuan mengenai pencegahan pencemaran lingkungan khususnya di Desa Bajomulyo dan sekitarnya. Masyarakat juga dapat lebih memahami bahaya yang di akibatkan dari pencemaran lingkungan.

Kata kunci: Pengabdian, pencegahan, penaggulangan, pencemaran

PENDAHULUAN

Daerah pesisir dapat terbentuk dikarenakan adanya sebuah pertemuan antara laut dan daratan, Dimana untuk wilayah laut dipengaruhi dari aktifitas manusia, sedangkan untuk bagian daratan terpengaruh oleh pasang surut. Untuk lautan dipengaruhi akibat dari aktifitas manusia dan juga sedimentasi, untuk wilayah daratan dipengaruhi dari sifat laut seperti pasang surut laut, dan juga intrusi garam. Di daerah pesisir sangatlah rawan terhadap ancaman kerusakan lingkungan baik kerusakan yang disebabkan perhubungan laut seperti tumpahan minyak, aktivitas domestik manusia, industri perikanan, maupun dari aktivitas masyarakat daerah pesisir. Menurut kami bahwa kerusakan lingkungan laut ini diakibatkan dari pencemaran sampah oleh masyarakat berupa limbah yang dibuang secara tidak langsung ataupun secara langsung ke dalam lingkungan pesisir dan laut.

Dengan sumber daya laut ini, potret pembangunan dengan basis kelautan, Indonesia dapat ditunjukkan lebih dominan dari kegiatan yang kemudian ditunjukkan secara negatif, seperti kegiatan penangkapan ikan besar-besaran menggunakan pukat harimau ataupun menggunakan bom, penambangan mineral laut, penebangan dan juga konversi hutan mangrove yang menjadi pemukiman makhluk laut dan pesisir. Aktifitas yang berkaitan erat dengan pelabuhan dan juga perhubungan laut, yang kurang ataupun tidak mengindahkan faktor kelestarian lingkungan, adalah dampak kurangnya kesetaraan pendapatan. Meskipun demikian, sebagian besar limbah yang berasal dari kegiatan manusia baik di darat maupun di laut tidak langsung dibuang ke daerah ekosistem pesisir dan laut pada akhirnya, James, (2020).

Meruntut dari pada kesemua fenomena tersebut, wajar kiranya apabila kita kemudian mengatakan bahwasanya dunia kelautan atau Banyak orang yang masih menganggapnya kuno. Jadi, banyak masalah muncul karena tidak tahu tentang laut, yang menyebabkan bencana terus-menerus. Padahal, jika masyarakat bersahabat dengan laut maka tentunya akan banyak manfaat yang didapat, dalam hal ini masyarakat kemudian dapat dengan maksimal mengelola kekayaan alam yang terkandung di dalamnya tanpa harus merusak apa yang menjadi ekosistem didalamnya.

Pemeliharaan sebuah lingkungan hidup ini sangat perlu dilaksanakan untuk semua kalangan tanpa terkecuali baik dari pelaku bisnis itu sendiri, komunitas akademik, dan pemerintah melalui dinas terkait. Pemeliharaan lingkungan tersebut bisa dilaksanakan bersama dengan mitra sehingga mampu memberikan sumbangsih untuk keberhasilan program tersebut. Semakin banyak pihak yang terkait dalam pemeliharaan lingkungan ini, oleh sebab itu diharapkan kerusakan lingkungan ini dapat untuk dikendalikan.

Berkaitan dengan dengan hal tersebut diatas, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi masyarakat yang mempunyai profesi sebagai nelayan di desa Bajomulyo dan sekitarnya. agar lebih meningkatkan kesadaran dan kepedulian lingkungan sehingga terlindunginya lingkungan di sekitar Desa Bajomulyo, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati.

A. Tujuan Umum

Untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan mengenai pentingnya menjaga, mencegah, dan mengurangi pencemaran lingkungan

B. Tujuan Khusus

1. Untuk meningkatkan kesadaran dalam menjaga lingkungan bagi masyarakat terutama yang berprofesi sebagai nelayan Desa Bajomulyo, Kecamatan Juwana, yang terletak di Kabupaten Pati

2. Wujud kepedulian Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dalam meningkatkan pengetahuan terutama yang berprofesi sebagai nelayan di Desa Bajomulyo, Kecamatan Juwana, yang terletak di Kabupaten Pati.
3. Sebagai wadah pertemuan antara masyarakat dan *stakeholder* yang bersangkutan

METODE PELAKSANAAN

Penyuluhan Pencegahan, Penanggulangan Pencemaran, Untuk Masyarakat Anak Buah Kapal desa Bajomulyo, berkecamatan Juwana, yang berada di kabupaten Pati, Jawa Tengah yang ditujukan kepada masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan Desa Bajomulyo, Kecamatan Juwana, yang terletak di Kabupaten Pati diselenggarakan pada Kamis, 22 Februari 2024 bertempat di Aula Balai Desa Bajomulyo, Kecamatan Juwana. Pembukaan acara tersebut dilaksanakan secara resmi oleh Sri Purwantini, S.E., S.Pd, M.M., untuk mewakili Direktur PIP Semarang, didalam sambutannya Purwantini menegaskan kegiatan penyuluhan ini adalah bentuk dari kontribusi nyata PIP Semarang dalam mendampingi nelayan agar meningkatkan kesadaran nelayan dalam pencegahan pencemaran laut. didalam sambutannya, beliau menyampaikan apresiasi kepada masyarakat yang memiliki profesi sebagai nelayan di Desa Bajomulyo, Pati. yang berkenan untuk hadir dalam kegiatan ini. Beliau menyampaikan harapan dapat memberikan sebuah pengalaman, dan juga solusi yang efektif untuk penanganan permasalahan yang di miliki Masyarakat, khususnya bagi nelayan desa Bajomulyo Kegiatan selanjutnya dilanjutkan dengan sambutan yang diberikan oleh Camat Juwana, yaitu Sunaryo, S.H., M.M., menyampaikan terima kasihnya yang tak terhingga ditunjukkan kepada PIP Semarang yang sudah berkenan memberikan pengetahuan, dan pendampingan secara langsung kepada masyarakat yang ada di desa Juwana. beliau juga menyampaikan pesan kepada masyarakat agar menerapkan dan juga membagikan kepada sesama masyarakat tidak hanya nelayan, tetapi juga disampaikan ke saudara, tetangga maupun keluarga.

Kegiatan ini terbagi kedalam 3 Sesi pemaparan materi dengan topik yang berbeda-beda.

1. Pada Sesi pertama dibawakan Capt.Dian Kurnianing Sari, S.ST., M.M. tentang Pencemaran Lingkungan Laut .
2. Pada sesi kedua dipaparkan oleh dr.Aries Yulianti dan Fitri Zuhriyah, S.Psi., M.Sc. tentang Kesehatan dan Penyakit HIV AIDS.

3. Pada sesi ketiga dibawakan oleh Capt. Indah Saraswati, S.Pd., M.T., M.Mar. tentang Pencegahan Sedimentasi.

HASIL



Kegiatan ini berdampak positif buat masyarakat Bajomulyo. Dengan adanya Penyuluhan ini masyarakat Desa Bajomulyo, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati yang terletak di Jawa Tengah jadi lebih mengenal tentang Pencemaran Lingkungan Laut, Kesehatan dan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Laut yang sangat berfungsi dalam masyarakat setempat.. Dan Masyarakat lebih memikirkan pentingnya menjaga lingkungan. Selain itu juga lebih mengenal tentang Pencegahan, Kesehatan dan Penanggulangan Pencemaran Lingkungan Laut

KESIMPULAN

Penyuluhan Pencegahan, Penanggulangan Pencemaran, untuk Masyarakat Anak Buah Kapal desa Bajomulyo, berkecamatan Juwana, yang terletak di Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Kegiatan tersebut berlangsung lebih hidup pada waktu tanya jawab dibuka, banyak sekali masyarakat yang antusias ingin bertanya terkait dengan permasalahan yang mereka hadapi. Seluruh pemateri PIP Semarang dapat menjawab pertanyaan dan memberikan solusi dari setiap pertanyaan peserta. Diakhir kegiatan, masyarakat dipersilahkan mengisi kuesioner yang telah dibagikan oleh panitia atas kegiatan yang sudah dilaksanakan, hal tersebut bertujuan agar supaya mendapat data dan informasi serta tanggapan dari kegiatan yang sudah dilaksanakan. Peserta juga mendapatkan sebuah bantuan berupa senter agar dapat dipergunakan pada saat melaut di atas kapal.

Harapan kami agar pelaksanaan kegiatan Ini dapat bermanfaat bagi warga desa Gedong dan pada kesempatan yang akan datang diharapkan lebih banyak kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik mandiri atau terpadu dengan tetap melibatkan narasumber, terutama para dosen di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu terselenggaranya aktivitas yang mengabdikan diri kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

James J.H. PAULUS, Natalie D.C. RUMAMPUK, Wilmy Etwil PELLE, Nickson Jaghnes KAWUNG, Kurniati KEMER, Rizald Max ROMPAS. Buku Ajar Pencemaran Laut. 2020. Yogyakarta : Deepublish

Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran

Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2010 tentang Perlindungan Maritim

Keputusan Presiden No 46 Tahun 1986

